

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi yang sedang digemari saat ini. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbagi video Pendek. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya yang mengunduh aplikasi tersebut. Data dari Business of Apps menjelaskan bahwa ada 1,53 miliar pengguna aktif bulanan TikTok di dunia sampai pada kuartal III/2022 dan pada bulan April tahun 2022 Indonesia menjadi negara nomor 2 setelah Amerika Serikat sebagai pengguna aktif bulanan TikTok yaitu sebanyak 99,1 juta orang (Rizaty, 2022, hlm. 1).

Melihat data tersebut di atas tentunya memberikan gambaran jelas bagaimana aplikasi TikTok ini sangat digemari di negara kita. Jumlah pengguna yang tidak sedikit berasal dari berbagai kalangan. Paling banyak penggunanya adalah kalangan remaja dengan usia sekolah atau para peserta didik (Aji&Setiyadi, 2020, hlm. 148). Alasan mereka menggemari aplikasi TikTok karena aplikasi ini menawarkan cara berinteraksi sosial yang berbeda dari aplikasi-apliaksi sebelumnya. TikTok menawarkan bagaimana penggunanya dapat membagikan video pendek yang dibuat dengan berbagai tema, diantaranya video *dance* pendek, video yang bisa berduet dengan video lainnya, berbalas komentar menggunakan video dan fitur lainnya yang ditawarkan TikTok namun tidak ada pada aplikasi lainnya. Hal tersebut menjadi menarik, sehingga semakin lama semakin banyak yang menggunakan aplikasi tersebut dan tidak hanya sebagai media sosial saja, namun juga menjadi sarana berinteraksi lainnya.

Peluang tersebut yang kemudian dilihat pemerintah dalam segi inovasi pembelajaran. TikTok dicanangkan untuk bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Terlebih pada masa pandemi yang baru-baru melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Aplikasi ini bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Pada tahun 2021 yang lalu Kementrian Pendidikan juga mengadakan bimtek bagi guru

dalam menggunakan aplikasi TikTok sebagai alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan pada masa ini. Dalam bimtek tersebut guru-guru diberikan buku panduan dalam mengoperasikan TikTok yang merupakan hasil kerjasama Jaringan Sekolah Digital Indonesia dan Ikatan Guru Indonesia, dimana dalam buku panduan tersebut isinya mengenalkan berbagai macam fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut untuk dapat digunakan dalam membuat konten pembelajaran.

Pada penelitian ini menerapkan pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran tari di SMP. Bagaimana nantinya TikTok dimanfaatkan dalam pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek. Dimana tari Jepin Tembung Pendek ini merupakan tari tradisional yang berasal dari kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Selanjutnya dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek di SMP ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari. Pada kenyataannya pembelajaran seni di kelas hanya memiliki waktu yang terbatas, khususnya di SMPN 2 Cibinong tempat penelitian ini dilakukan. Jadwal pelajaran seni budaya hanya mendapat 1 jam pelajaran setiap minggu dengan durasi 40 menit saja. Melihat keterbatasan waktu itu, guru kesulitan memberikan materi terutama dalam praktik. Untuk itu penelitian ini ditawarkan sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dimana pemanfaatan TikTok digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan di luar jam pelajaran.

Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran juga dirasakan sesuai dengan teori belajar konstruktivisme. Kita ketahui bahwa teori belajar ini mengacu pada pengetahuan yang dibangun atau didapat melalui pengalaman yang dirasakan siswa. Penelitian ini diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan dari materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi TikTok dengan mendapatkan pengalaman berbeda dalam pembelajaran seni yang didapatkan sebelumnya. Pemilihan tari Jepin Tembung Pendek sendiri sebagai materi

tari yang akan diajarkan adalah karena ingin siswa dapat berkreaitivitas dengan membuat kreasi tari yang berangkat dari tari Jepin Tembung Pendek. Hal tersebut dirasa akan menarik, karena diharapkan akan tercipta tari kreasi baru yang menggunakan tembung pendek sebagai propertinya.

Tari Jepin Tembung Pendek diciptakan oleh Yusuf Dahyani. Tari ini diciptakan berdasarkan fenomena yang terjadi pada masa itu yaitu dari kegiatan dan kehidupan masyarakat (Ismunandar dan Jannati, 2020, hlm. 3). Awalnya tari ini hanya ditarikan oleh laki-laki saja khususnya orang-orang tua, kemudian pada tahun 1960an tari ini mulai ditarikan oleh remaja laki-laki. Hingga pada tahun 1970an tari Jepin Tembung Pendek ini dikembangkan dan wanita sudah ada yang menarikannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penelitian mengenai pemanfaatan TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP ini dirasa penting, karena TikTok sebagai aplikasi yang kini sedang banyak digemari dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran seperti yang dicanangkan oleh Kementrian Pendidikan melalui program bimtek pada program sama-sama belajar melalui TikTok. Dalam program tersebut pemerintah ingin juga agar pengguna TikTok membagikan video dengan konten yang tidak hanya menarik tapi juga positif dan bermanfaat. Dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam memberikan konten yang edukatif dalam bidang pembelajaran seni khususnya seni tari.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya juga yang membahas aplikasi TikTok yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, diantaranya Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitiannya adalah aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena fitur yang telah disediakan oleh aplikasi Tiktok sangat beragam dan mudah digunakan sehingga pembelajaran Bahasa Arab jauh lebih menarik (Hasan, 2021, hlm. 224). Penelitian selanjutnya berjudul Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media

Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. Didapatkan hasil penelitian bahwa aplikasi TikTok dapat menjadi media pembelajaran menunjang berjalannya proses pembelajaran dan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama mendapatkan respons positif dari peserta didik (Fatimah, Hasanudin & Amin, 2021, hlm. 125).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan secara positif sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memiliki salah satu fungsi yaitu mewujudkan tujuan dalam pembelajaran. Dalam beberapa penelitian tersebut juga digambarkan bagaimana aplikasi TikTok bisa menjadi media pembelajaran yang aktif dan interaktif. Pada penelitian ini diharapkan pemanfaatan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreativitas siswa SMP.

Suatu kreativitas akan menghasilkan produk kreatif. Menurut Munandar (2014, hlm. 39) yang dimaksud dengan produk kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal serta bermakna yang dihasilkan dari proses kreativitas. Kreativitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk dapat berkreasi tari setelah melaksanakan pembelajaran tari dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, sehingga produk yang dihasilkan adalah tari kreasi. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi teori mengenai tari kreasi, dilanjutkan materi tutorial ragam gerak tari Jepin Tembung Pendek dan terakhir diberikan rangsang audio visual. Dimana pembelajaran tersebut dilakukan dengan membuat konten pada aplikasi TikTok agar siswa dapat mengaksesnya di luar jam pelajaran disekolah.

Dengan materi pembelajaran yang dapat diakses di luar jam pelajaran tersebut, maka diharapkan siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam berkarya tari. Khususnya dalam pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek ini, diharapkan siswa dapat membuat tari kreasi baru dengan menggunakan properti tembung sesuai dengan daya kreatif dan imajinatif mereka masing-masing. Penelitian ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan aplikasi TikTok dalam

pembelajaran tari dan juga dapat mendeskripsikan bagaimana kreativitas siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tentang pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kreativitas siswa sebelum pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok?
- 3) Bagaimana kreativitas siswa setelah pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis kreativitas siswa sebelum pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok.
- 2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok.
- 3) Untuk menganalisis kreativitas siswa setelah pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok.

1.4 Manfaat Penelitian

- (1) Dari segi teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi keilmuan dalam pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa.
- (2) Selanjutnya dari segi praktis penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi guru seni budaya untuk memanfaatkan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari.
- (3) Dari segi kebijakan penelitian ini diharapkan dapat mendukung program Kementerian Pendidikan dalam mencanangkan pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran.
- (4) Dari segi sosial penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil laporan penelitian sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Pada pendahuluan ini dijelaskan alasan melakukan penelitian, alasan memilih topik pemanfaatan aplikasi TikTok untuk meningkatkan kreativitas siswa. Kemudian pada bab I ini juga berisi rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

b. Bab II: Kajian pustaka

Pada kajian pustaka dijelaskan teori-teori dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Teori-teori tersebut diantaranya: teori belajar konstruktivisme, teori sosial media, teori komposisi tari dan teori kreativitas. Semua teori tersebut dirasa relevan dengan penelitian ini

c. Bab III: Metode penelitian

Pada bab III ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *true experimental*. Pada bab ini juga menjelaskan teknik pengumpulan data dan juga teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

d. Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab IV ini dimulai dengan membahas gambaran mengenai pembelajaran tari yang telah berlangsung di SMP Negeri 2 Cibinong dan kreativitas siswa sebelum dilakukan pembelajaran tari jepin Tembung Pendek dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dan yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok. Selanjutnya dibahas proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin tembung Pendek untuk meningkatkan kreativitas siswa dan pembelajaran yang tidak memanfaatkan aplikasi TikTok. Hasil penelitian ini di dapat setelah melakukan analisis data dan kemudian mendapatkan hasilnya.

e. Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab V dipaparkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan kemudian peneliti juga memaparkan implikasi juga rekomendasi bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti guru, siswa dan para peneliti selanjutnya.